

ANALISIS EFEKTIVITAS INSINERATOR TERHADAP PENGOLAHAN LIMBAH PADAT MEDIS RUMAH SAKIT
TIPE A DAN TIPE B DI JAKARTA

ANDIKA RIZKI K – 25010115130320

(2019 - Skripsi)

Peningkatan jumlah rumah sakit tidak diimbangi dengan peningkatan fasilitas pengolahan limbah yang dihasilkan. Masalah pengolahan limbah dengan insinerator yaitu tidak sesuai dengan spesifikasi berdasarkan regulasi. Abu sisa pembakaran limbah B3 menggunakan alat insinerator belum dikelola dengan benar dan emisi udara insinerator harus menjadi perhatian agar tidak menimbulkan polusi udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa efektivitas insinerator dalam mengolah limbah padat medis di satu rumah sakit tipe A dan satu rumah sakit tipe B di Jakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif kualitatif kuantitatif. Subjek penelitian ini diambil secara purposive sampling yang terdiri dari informan utama yaitu kepala bagian sanitasi dan operator insinerator, sedangkan informan triangulasi yaitu staf bagian sanitasi dan cleaning service. Hasil penelitian menunjukkan variabel input yaitu karakteristik limbah sudah sesuai dengan pedoman sedangkan ditemukan hambatan pada variabel proses pengoperasian yaitu bagian persiapan limbah medis, pengumpan limbah medis, dan operator insinerator. Variabel output juga terdapat hambatan pada efisiensi penghancuran dan penghilangan yang belum sesuai dengan baku mutu. Dengan adanya hambatan pada suhu pembakaran yang belum sesuai dengan baku mutu dapat mempengaruhi keefektivitasan insinerator. Efektivitas insinerator dalam mengolah limbah padat medis di rumah sakit tipe A dikatakan efektif dengan nilai 83,6% sedangkan tipe B cukup efektif dengan nilai 75,4%. Jumlah limbah yang berbanding terbalik dengan jumlah fasilitas pengolahan limbah diharapkan rumah sakit mengolah limbahnya tepat waktu agar tidak terjadinya penumpukan limbah dengan suhu pembakaran dan jumlah sesuai kapasitas

Kata Kunci: Efektivitas, Pengolahan Limbah Padat Medis, Rumah Sakit, Insinerator